

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif. Dan ditinjau dari pendekatannya menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena-fenomena di sekitar dan menganalisisnya dengan logika ilmiah. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu penelitian yang tujuannya murni untuk menggambarkan keadaan saat ini di lapangan sesuai dengan konteks penelitian. Analisis deskriptif adalah bentuk penelitian yang paling mendasar atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun rekayasa manusia.¹

Penelitian ini mengkaji tentang faktor penyebab ibu pasca melahirkan yang mengalami perilaku baby blues syndrome. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memperoleh hasil dari lapangan secara sistematis, objektif dan tepat tentang fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai instrument utama karena peneliti secara langsung mengetahui interaksi dan fenomena di lapangan, dan bisa mengetahui ekspresi wajah, serta mengetahui perbuatan responden.

C. Lokasi Penelitian

¹ Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Petuk Katimpun Kota Palangka Raya yang terdapat 4 Kelurahan yang diantaranya Kelurahan Petuk Katimpun. Alasan penelitian memilih lokasi dikarenakan sesuai dengan objek yaitu *baby blues syndrome* penelitian yang diambil oleh peneliti yang dimana lokasi tersebut menunjukkan bahwa ada lima perempuan yang mengalami *baby blues syndrome* dengan gejala seperti perasaan cemas yang berlebihan, bingung, tidak percaya diri, sedih, insomnia atau kurang tidur.

D. Subjek Penelitian

Kegiatan dari penelitian ini memilih subjek penelitian adalah ibu pasca melahirkan yang ada di Kelurahan Pethuk Katimpun Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini dengan karakteristik :

- a. Ibu pasca melahirkan yang usia kelahirannya minimal 7 hari dan maksimal 7 bulan
- b. Ibu-ibu yang mengalami *baby blues syndrome*

E. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang, atau objek dimana peneliti dapat mengamati, bertanya, dan membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.² Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer yang diperoleh dari sumber data awal dengan menggunakan prosedur dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Sumber data primer meliputi lima orang ibu pasca melahirkan.
- b. Sumber data sekunder meliputi suami atau keluarga yang tinggal bersama ibu pasca melahirkan yang mengalami *baby blues syndrome*.

F. Prosedur Pengambilan Data

² Ibid., hlm. 99

Adapun prosedur pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku atau jalannya kegiatan yang terjadi dalam situasi kehidupan nyata.³ Tujuan observasi itu banyak hal, yaitu memahami perilaku dan kejadian, dalam hal ini banyak sekali variasi yang berbeda terkait dalam observasi atau tingkat partisipasi dalam mengamati atau mempelajari lingkungan sosial.

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti yang melakukan observasi pengumpulan data dan informasi tanpa ikut serta atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang diamati.⁴ Jadi peneliti menggunakan observasi non partisipan untuk mencatat data yang didapat dari lapangan kemudian membandingkan hasil observasi dengan wawancara, yakni observasi langsung kepada lima ibu pasca melahirkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang melibatkan dua orang dengan mengajukan pertanyaan untuk tujuan tertentu dan meminta informasi dari orang yang lain.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, dengan pedoman wawancara hanya mencakup garis besar tentang apa yang akan ditanyakan di lapangan. Pewawancara dapat membuat pertanyaan untuk mendapatkan data yang lebih detail. Dalam hal ini, ketelitian dan kreativitas pewawancara akan menentukan hasil data penelitian.⁶

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 310

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.36

⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 180

⁶ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2006), hlm. 102

Data yang diperoleh dari wawancara tersebut dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka antara seseorang atau beberapa orang yang akan diwawancarai. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan suami, ibu hamil, dan keluarga terdekat melalui tanya jawab. Adapun point dalam wawancara :

1. Faktor *baby blues syndrome* :

- a. Faktor perubahan hormon
- b. Faktor dari bayi
- c. Faktor dari perasaan ibu

2. Dampak *baby blues syndrome*:

- a. Dampak pengaruh negatif pada ibu
- b. Dampak pengaruh negatif pada bayi

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan dan menyusun kumpulan data, data wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah pengecekan kelengkapan data untuk menemukan data yang hilang dan mengecualikan data yang tidak relevan. Artinya mereduksi data, meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola.⁷
2. Penyajian data yaitu untuk memberikan gambaran awal dari hasil pengumpulan data, informasi yang lebih cepat dimengerti dan memudahkan proses analisis data.
3. Inferensi adalah kegiatan analisis yang paling penting untuk inferensi dan verifikasi. Pada awalnya, hasilnya tidak jelas dan menjadi lebih jelas karena lebih banyak data dan dukungan tersedia.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 247

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain untuk keperluan validasi atau perbandingan dengan data tersebut. Teknik triangulasi sumber ini dimaksudkan untuk membandingkan hasil data observasi dengan hasil wawancara. Kemudian membandingkan hasil wawancara satu informan dengan informan lainnya.⁸

⁸*Ibid.*, hlm. 177